

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sumbul Kabupaten Deli Serdang

¹⁾Abrar Aramiko, ²⁾Emi Trisdayanti, ³⁾Fitria Zulfani, ⁴⁾Nurdalilah, ⁵⁾Nurul Arafah, ⁶⁾Zulaika Mannawasalwa

^{1,2,4,6)}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

^{3,5)}Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email Corresponding: [emitrisdayanti@gmail.com*](mailto:emitrisdayanti@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

KKN
Masyarakat
Pendidikan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengkaji peran KKN dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberikan edukasi kepada anak – anak di Desa Sumbul, Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan menggunakan pendekatan konvensional dalam bentuk ceramah kepada masyarakat untuk melakukan dan mempersiapkan diri dalam mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian. Hasil yang di dapat adalah masyarakat mampu mengikuti kegiatan dan program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Sumbul selama 21 hari pelaksanaan program kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat sekitar.

ABSTRACT

Keywords:
 KKN
 Community Education

The purpose of this community service activity is to examine the role of KKN in increasing environmental awareness and providing education to children in Sumbul Village, STM Hilir District, Deli Serdang Regency. The method of implementing the activities carried out in this study is observation and using a conventional approach in the form of lectures to the community to carry out and prepare themselves in supporting the implementation of community service activities. The results obtained are that the community is able to participate in community service activities and programs that have been implemented in Sumbul Village for 21 days of program implementation and can improve the quality of education and knowledge of the surrounding community.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman konkret yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (Fauzi et al., 2023). Diharapkan melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih sebatas teori melalui penelitian yang bertujuan untuk memperluas ilmu yang telah diperolehnya melalui pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat.

Secara umum fungsi utama Perguruan Tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini diperjelas dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 ayat 2 yang berbunyi “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”, demikian juga pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat”. (Basri, h., Purnama, p., Setyo, S., Irham, Ainur, R., Rusham, Nurlaila, & Amin, 2022)

Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan dalam kurikulum yang memadukan penerapan pendidikan tinggi dengan metode pemberian pengalaman kerja dan pembelajaran kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan moderasi keagamaan. Kegiatan KKN meningkatkan daya kritis dan pengalaman mahasiswa. (Harahap et al., 2023)

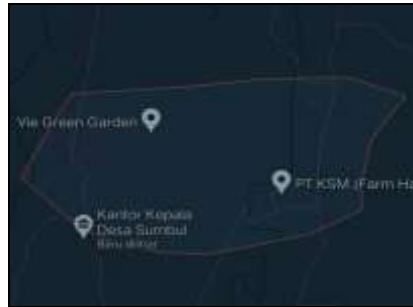
3958

Namun kenyataannya banyak program pengabdian masyarakat yang dirancang tanpa melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar, sehingga menyebabkan kurangnya relevansi dan efektivitas program tersebut. Selain itu, banyak sekali inisiatif pengabdian masyarakat yang bersifat sementara dan tidak memiliki rencana keberlanjutan, hal itu dapat berakibat pada program tersebut sering kali tidak dapat dilaksanakan dalam jangka panjang.

Berdasarkan hal tersebut, program KKN yang kami lakukan ini memiliki tujuan untuk menjalin kerjasama antar masyarakat setempat dan mahasiswa dalam menyelenggarakan suatu kegiatan dan menciptakan sesuatu yang dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Sumbul, Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler merupakan salah satu kegiatan mahasiswa dalam bidang sosial yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan konflik yang timbul di masyarakat berdasarkan permasalahan yang sudah ada di masyarakat.

II. MASALAH



Gambar 1. Lokasi Desa Sumbul

Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang dilakukan di Desa Sumbul tidak terlalu ditemukan adanya masalah serius di desa tersebut. Secara umum, Desa Sumbul sudah termasuk dalam kategori desa yang cukup baik.

III. METODE

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Sumbul, Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 03 Agustus 2024 di mana program kerja yang kami lakukan sesuai dengan tema “Optimalisasi Potensi Desa Guna Mewujudkan Desa Berkelanjutan dan Berdaya Saing Melalui Akselerasi Alam”.

Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok 31 KKN Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah Medan. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan menggunakan pendekatan konvensional dalam bentuk ceramah atau pun wawancara kepada masyarakat untuk melakukan dan mempersiapkan diri dalam mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian.. Tujuan utama kegiatan KKN ini dilakukan untuk menjalin kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat desa setempat.

Adapun tahapan – tahapan yang kami lakukan pada pengabdian terbagi menjadi 3 yaitu: 1) Tahapan persiapan, yang terdiri dari penyusunan program keja, penyusunan kegiatan, koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat setempat serta koordinasi lapangan. 2) Tahapan pelaksanaan, yaitu pelaksanaan kegiatan yang sudah disepakati dan dihadiri oleh masyarakat Desa Sumbul, yang berkaitan dengan pelaksanaan program kegiatan yang sudah disusun. 3) Tahapan monitoring, yaitu kontrol intensif untuk memantau jalannya kegiatan, dan dilakukan evaluasi terhadap pemenuhan kriteria, indikator pencapaian dari tujuan, dan tolak ukur dari keberhasilan program pelaksanaan.

Tabel 1. Letak Geografis Desa

Desa	Sumbul
Kecamatan	STM Hilir
Kabupaten	Deli Serdang
Provinsi	Sumatera Utara

Bulan	07 – 08
Tahun	2024
Sebelah Utara	Desa Namo Suro
Sebelah Selatan	Desa Talun Kenas
Sebelah Timur	Desa Limau
Sebelah Barat	Desa Namo Suro

Sumber: Statistik Kantor Desa

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki manfaat untuk menjalin hubungan baik antara dunia akademik dan masyarakat/penduduk sekitar yang berisi tentang pengalaman langsung dan penerapan teori maupun pengetahuan dalam situasi yang sebenarnya. Umumnya kegiatan KKN ini dilakukan untuk menjalin hubungan antar masyarakat Desa Sumbul dengan Mahasiswa/i UMN AW.

Program KKN adalah bentuk program kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang masih dalam tatanan teoritis yang dapat diaplikasikan secara praktis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung terhadap masyarakat.(Michael Page, 2022)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan KKN gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. (Fauzi et al., 2023)

Desa Sumbul merupakan salah satu desa dari total keseluruhan 15 desa yang ada di kecamatan STM Hilir. Desa Sumbul terdiri dari 8 dusun dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 yaitu sebanyak 3117 jiwa. Begitulah sedikit gambaran terkait Desa Sumbul yang menjadi tempat kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok 31 di Kecamatan STM Hilir.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diawali dengan pertemuan dengan para pihak - pihak yang berkepentingan yaitu perangkat Desa Sumbul, untuk menjalin kerja sama antara Universitas Muslim Nusantara Al - Washliyah dengan Desa Sumbul, yang mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024.



Gambar 2. Dokumentasi Pembukaan KKN

Program Pengabdian Masyarakat Melalui Gotong Royong

Kata gotong royong memiliki bentuk pengertian partisipasi aktif individu untuk terlibat dalam memberi nilai positif terhadap objek, permasalahan, atau kebutuhan orang di sekelilingnya. Artinya setiap kegiatan gotong royong selalu membutuhkan partisipasi masyarakat. Partisipasi warga negara dalam kegiatan gotong royong dewasa ini mulai memudar disebabkan perkembangan zaman yang menurunkan kesadaran masyarakat akan manfaat dari aktivitas tersebut. Gotong royong yang sebelumnya mampu memperkuat tali silaturahmi diantara warga mulai kehilangan kekuatannya. Era modernisasi berhasil menumbuhkan sifat individualis yang membuat masyarakat mengesampingkan kepentingan bersama dengan mengutamakan urusan pribadi. (Aulia Dewanti et al., 2023)

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari gaya hidup ekologis. Tujuan dari kegiatan amal adalah untuk menciptakan banyak manfaat baik bagi lingkungan maupun kehidupan masyarakat. Lingkungan menjadi bersih karena selalu dijaga dan dirawat. Sumber penyakit seperti malaria dan demam berdarah dapat dihilangkan, mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit dan menjadikan lingkungan nyaman dan asri. (Fauzi et al., 2023)

Kegiatan gotong royong yang kami lakukan di beberapa Dusun yaitu Dusun V dan Dusun VII. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan kami dengan masyarakat setempat untuk mewujudkan lingkungan desa yang bersih dan nyaman, dan rutin dilaksanakan setiap Minggunya. Pelaksanaan program kerja tersebut berlangsung dengan efektif dan efisien karena masyarakat Desa Sumbul sangat antusias dalam mengikuti kegiatan gotong royong ini.



Gambar 3. Gotong Royong Di Desa Sumbul

Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Edukasi

Edukasi adalah pemberian pengetahuan tentang hal tertentu sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Pemahaman yang baik akan tercipta sebuah mindset yang baik pula. Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita, sosialisasi di lakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak, dalam pemberian sosialisasi melibatkan edukasi. (Umasugi, 2021)

Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan, dapat membagikan pengetahuan baru dan suatu rasa kepercayaan masyarakat dapat dibentuk. Hal ini merupakan salah satu cara terpenting untuk meningkatkan pemahaman di antara masyarakat.

Kesehatan merupakan hal penting dalam hidup manusia. Derajat kesehatan yang optimal dapat dicapai dengan adanya penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). PHBS di sekolah perlu mendapatkan perhatian dimana anak usia sekolah khususnya tingkat sekolah dasar (6-12 tahun) masa anak rentan terhadap berbagai penyakit, yang umumnya ternyata berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Salah satu indikator penting dari pelaksanaan PHBS di sekolah dapat dimulai dari hal yang sederhana yaitu mencuci tangan pakai sabun. Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit, kuku, jari jemari pada kedua tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir untuk mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit.(Ketut et al., 2020)

Berdasarkan hal tersebut, maka kami melakukan kegiatan edukasi pada KKN ini yaitu memberikan pemahaman mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada anak sekolah SD, diantaranya sekolah SDN 106446 dan SD RK. Sebelum memberikan edukasi kami melakukan perkenalan kepada anak – anak dan melakukan ice breaking dengan menyanyi bersama, lalu setelah itu kami mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk mencuci tangan, memberikan sedikit penjelasan tentang mencuci tangan, dan untuk kegiatan akhir kami menunjuk beberapa anak untuk maju dan mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 4. Edukasi Mengenai Cara Mencuci Tangan

Pendidikan dan pengetahuan terhadap obat-obatan terlarang merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam upaya preventif terhadap tindakan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja. Pentingnya pengetahuan narkotika sejak dini diharapkan dapat menjadi benteng bagi anak-anak sebelum menginjak usia remaja dan memasuki usia dewasa.

Masalah penyalahgunaan narkotika di Indonesia sudah sangat memperhatikan. Hal ini disebabkan beberapa hal antara lain karena Indonesia yang terletak pada posisi di antara tiga benua dan teknologi, maka pengaruh globalisasi, arus transportasi yang sangat maju dan penggeseran nilai materialistik dengan dinamika sasaran opini peredaran gelap narkoba. (Saputra & Widiansyah, 2023)

Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan sosialisasi anti narkoba di Kantor Desa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba bagi remaja. Program dukungan ini sering disebut dengan program preventif atau pembinaan. Sasaran program dalam hal ini adalah remaja yang belum pernah atau sama sekali tidak mengenal narkoba.

Kegiatan ini dibantu oleh Bapak Kades Desa Sumbul untuk mengumpulkan anak serta remaja setempat di Kantor Desa sekaligus menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Sosialisasi ini dilakukan selama 50 menit dengan 35 menit pemberian materi dan 15 menit untuk sesi tanya jawab.

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan ternyata masih banyak ditemukan remaja yang tidak mengetahui dampak buruk dari penggunaan obat terlarang tersebut. Kami sangat berharap dengan dilaksanakannya penyuluhan ini dapat memberikan pengetahuan baru terhadap remaja tersebut



Gambar 5. Sosialisasi Anti Narkoba

Perlombaan dalam Rangka Memperingati Hari Anak Nasional

Hari Anak Nasional (HAN) diperingati setiap tanggal 23 Juli tanggal tersebut dipilih karena berdasarkan pada pengesahan Undang – Undang tentang Kesejahteraan Anak pada 23 Juli 1979. Untuk memperingati hari tersebut maka kami mengadakan beberapa perlombaan untuk anak – anak di sekitar Desa Sumbul.

Adapun perlombaan yang dilakukan terbagi menjadi dua bagian yaitu: perlombaan individu seperti First Rank, Mewarnai, Vocal Solo, Adzan, Hafalan Surah. Dan lomba perkelompok seperti tebak gaya, tarik tambang, oper air, cerdas cermat dan estafet sarung. Tujuan perlombaan ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi, ketrampilan, dan kerja sama anak – anak di Desa Sumbul.

Kegunaan yang bisa didapatkan dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis disini yaitu agar mampu meningkatkan keahlian penguasaan serta wawasan terutama dalam segi pendidikan serta psikologi perkembangan anak terutama pada pengembangan potensi anak. Sedangkan manfaat praktis

disini adalah dapat meggambarkan kepada pembaca tentang peran orang tua untuk mengembangkan potensi anak pada masa golden age.(Rijkiyani et al., 2022)



Gambar 6. Perlombaan HAN di Desa Sumbul

Kunjungan UMKM di Desa Sumbul

UMKM merupakan salah satu bentuk sumber penghasilan bagi masyarakat desa. Pengembangan dan pengelolaan sangat dibutuhkan dalam menjalankan UMKM. UMKM (Usaha Kecil Menengah) adalah sektor produksi mandiri yang dikelola oleh swasta atau badan hukum di semua sektor ekonomi.(Handayani Dewi et al., 2023)

UMKM berhasil membangun perekonomian masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Melalui UMKM peluang kerja untuk memperoleh penghasilan terbuka lebar, sehingga angka pengangguran di Indonesia berkurang, tidak sedikit pengusaha yang berhasil meraih kesuksesan melalui UMKM yang dirintisnya.(Ayulina Oktaviranti & Muhammad Iqbal Alamsyah, 2023)

Ubi kayu adalah salah satu makanan pokok bagi jutaan orang di wilayah tropis dan subtropis. Umbi ini mengandung karbohidrat kompleks yang tinggi, yang menyediakan energi yang diperlukan untuk aktivitas sehari-hari. Selain itu, ubi kayu juga mengandung serat, vitamin C, vitamin B6, folat, dan mineral seperti kalsium, magnesium, dan kalium, yang semuanya berperan penting dalam menjaga kesehatan tubuh. Salah satu keunggulan utama ubi kayu adalah toleransinya terhadap kondisi tanah yang kurang subur dan kemampuannya bertahan dalam musim kekeringan. Tanaman ini memiliki sistem akar yang kuat, yang memungkinkannya untuk menyerap nutrisi dan air dari tanah yang kurang subur. (Renawati, 2023)

Di Desa Sumbul terdapat ladang ubi yang cukup luas, hal ini menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat di desa tersebut. Ada tersedia berbagai jenis ubi yang ada salah satunya ialah ubi kayu atau biasa dikenal dengan ubi roti. Salah satu masyarakat di Desa Sumbul memanfaatkan hal itu sebagai UMKM yang berbahan dasar dari ubi yaitu kripik ubi.



Gambar 7. UMKM Kripik Ubi

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan yang berkolaborasi dengan Kabupaten Deli Serdang, khususnya untuk kelompok 31 melaksanakan KKN di Desa Sumbul berjalan dengan lancar dan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam proses pengabdian masyarakat ini tentunya kami para mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman hidup yang tidak didapatkan selama di bangku perkuliahan. Terutama pengalaman belajar untuk bersosialisasi berbaur dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Seluruh

program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan cukup baik dalam mendorong semangat masyarakat untuk melanjutkan program kerja yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

Adanya pelaksanaan pengabdian ini menjadikan mahasiswa semakin peka dan tanggap terhadap realitas yang ada di sekitarnya. Mahasiswa juga mampu untuk memberikan bantuan seperti waktu, pikiran, tenaga hingga dengan finansial dalam proses pembangunan desa baik dari segi sosial, ekonomi, agama, pendidikan, budaya dan sebagainya.

Hal yang terpenting adalah peran mahasiswa KKN bukan hanya sekedar memberikan bantuan, tetapi juga membuka peluang untuk perubahan dan peningkatan berkelanjutan dalam bermasyarakat di daerah tersebut. Dengan keterlibatan aktif, kreativitas, dan semangat yang dimiliki, mahasiswa KKN memainkan peran yang sangat berarti dalam upaya yang dapat menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat setempat. Oleh karena itu, program KKN adalah salah satu cara efektif untuk menghubungkan dunia perguruan tinggi dengan masyarakat untuk mendukung pembangunan pendidikan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang turut ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami, terutama untuk seluruh perangkat dan masyarakat Desa Sumbul yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan yang sudah dilakukan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Dewanti, P., Alhudawi, U., & Pancasila dan Kewarganegaraan, P. (2023). Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation). *Pancasila and Civic Education Journal*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Basri, h., Purnama, p., Setyo, S., Irham, Ainur, R., Rusham, Nurlaila, & Amin, M. (2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19.*, 1 (1)(Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam 45 Bekasi.,), 71.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisyah, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A>
- Handayani Dewi, D., Setyawati, I., Karyatun, S., Rega Setiawan, A., Naufal Hardianto, M., & Zulfikar, A. (2023). Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan UMKM Desa Kalikidang Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.32492/dimas-undar.v2i1.2101>
- Harahap, R. D., Nst, A. H., Harahap, I. S., Pulungan, M. R., Aisah, N., Negeri, U., & Sumatera, I. (2023). *Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023*. 3(2), 372–377.
- Ketut, N., Parasyanti, V., Luh, N., Puspita, G., Agung, I. G., & Putri, A. (2020). *Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD*. 1, 122–130.
- Michael Page, I. (2022). *PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI PANANGAH ANGKATAN XXIII KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA*. 2(2), 37–47.
- Rafiyah, I. D., & Fitri, S. Y. R. (2022). Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Pembentukan Kelompok Remaja Anti Narkoba. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 2(2), 93–98.
- Renawati, R. (2023). Tipeng Cangkos Ubi Salah Satu Makanan Tradisional Masyarakat Kabupaten Natuna. *Tapak Melayu*, 01(01). <https://jurnal.stainatuna.org/index.php/tapakmelayu/article/view/59>
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauiwdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905–4912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2986>
- Saputra, R., & Widiansyah, A. (2023). Penyaluhan Hukum Bahaya Narkotika serta Bentuk Pencegahan dikalangan Remaja Mustika Karang Satria Kabupaten Bekasi. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 9–19. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i01.6501>
- Umasugi. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon. *Journal of Human and Education Research & Learning in Primary Education Journal Of Human And Education*, 1, 1–3. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/inilah-bukti->

